

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian

3.1.1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) , Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) (*independent variabel*)

Menurut Sugiyono (2010), Variabel terikat atau *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Pemahaman Akuntansi (X_1)
- b. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X_2)
- c. Internal Audit (X_3)

2. Variabel terkait (Y) (*Dependent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2010), Variabel *dependent* variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terkait adalah kualitas laporan keuangan (Y).

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik (Indriantoro, dkk 2013).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pemahaman standar akuntansi pemerintah (SAP)	Pemahaman standar akuntansi pemerintah (SAP) merupakan pemahaman mengenai prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah (Octaviana, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengakuan biaya dalam laporan sudah sesuai dengan SAP 2. Pengukuran dari prinsip akuntansi yang diterapkan sudah sesuai dengan SAP 3. Item pengungkapan dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan SAP (Octaviana, 2018)
Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah	Pemanfaatan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan susunan berbagai formulir, catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaringan internet dimanfaatkan dengan baik 2. Aplikasi sistem akuntansi mudah untuk digunakan 3. Laporan keuangan saat ini sudah terkomputerisasi 4. Software sistem akuntansi sesuai dengan UU terbaru (Octaviana, 2018)

	data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen (Octaviana, 2018)	
Internal Audit	Internal audit merupakan suatu aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi (Octaviana, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi 2. Mengevaluasi 3. Menilai kebijakan pemerintah yang dijalankan oleh institusi (Octaviana, 2018)
Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	Kualitas laporan keuangan daerah adalah ukuran-ukuran noematif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat terpenuhi tujuannya. Kualitas laporan keuangan daerah berdasarkan karakteristik kualitatif laporan dalam PP No. 71 tahun 2010 (Sudiarianti, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami (Sudiarianti, 2015)

3.3. Jenis dan Sumber data

Menurut Sekaran (2011), dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 36 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Demak.

3.4. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Jumlah Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah peneliti, atau kesalahan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan di teliti (Nanang, 2010). Dalam penelitian ini populasinya adalah pegawai bagian keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Demak. Berdasarkan survei peneliti, OPD kabupaten Demak berjumlah 36, yang mana pegawai bagian keuangan di seluruh OPD Kabupaten Demak berjumlah 86. Adapun rinciannya jumlah pegawai bagian keuangan di OPD Kabupaten Demak sudah terlampir.

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan di OPD Kabupaten Demak yang dijadikan populasi. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *random sampling*, adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu. Adapun caranya adalah dengan memberikan kuesioner kepada pegawai bagian keuangan di OPD Kabupaten Demak. Untuk mengetahui ukuran sampel yang didapat berdasarkan rumus sederhana (*Rumus slovin*) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.(e^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Batas kesalahan

Dengan rumus tersebut dapat dihitung ukuran sampel dari populasi pegawai bagian keuangan di seluruh OPD Kabupaten Demak berjumlah 86 dengan batas kesalahan 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{86}{1 + 86.(0,05)}$$

$$n = \frac{86}{1.215} = 70.7818930041 = 71$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka minimal jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 70.7818930041 yang dibulatkan menjadi 71 responden. Wujud data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, karena data berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis menggunakan teknik perhitungan dan statistik.

3.5. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, diantaranya adalah:

1. Metode Kusioner

Menurut Sugiyono (2010), Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kusioner. Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Variabel tersebut akan diukur dengan menggunakan skala likrt, yang mana nilai jawaban dari responden pada masing-masing item dihitung menggunakan score. Dalam penelitian ini menggunakan skala likrt, yang digunakan adalah skala likrt 1-5 dengan keterangan sebagai berikut :

- a. Jawaban sangat setuju (SS) skor 5
- b. Jawaban setuju (S) skor 4
- c. Jawaban Netral (N) skor 3
- d. Jawaban tidak setuju (TS) skor 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju (STS) skor 1

2. Studi-studi Pustaka

Metode studi pustaka dalam metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literature. Jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan

dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.6. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Tahap pengelolaan dalam data ini adalah :

1. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih. Berlebihan bahkan terlupakan.

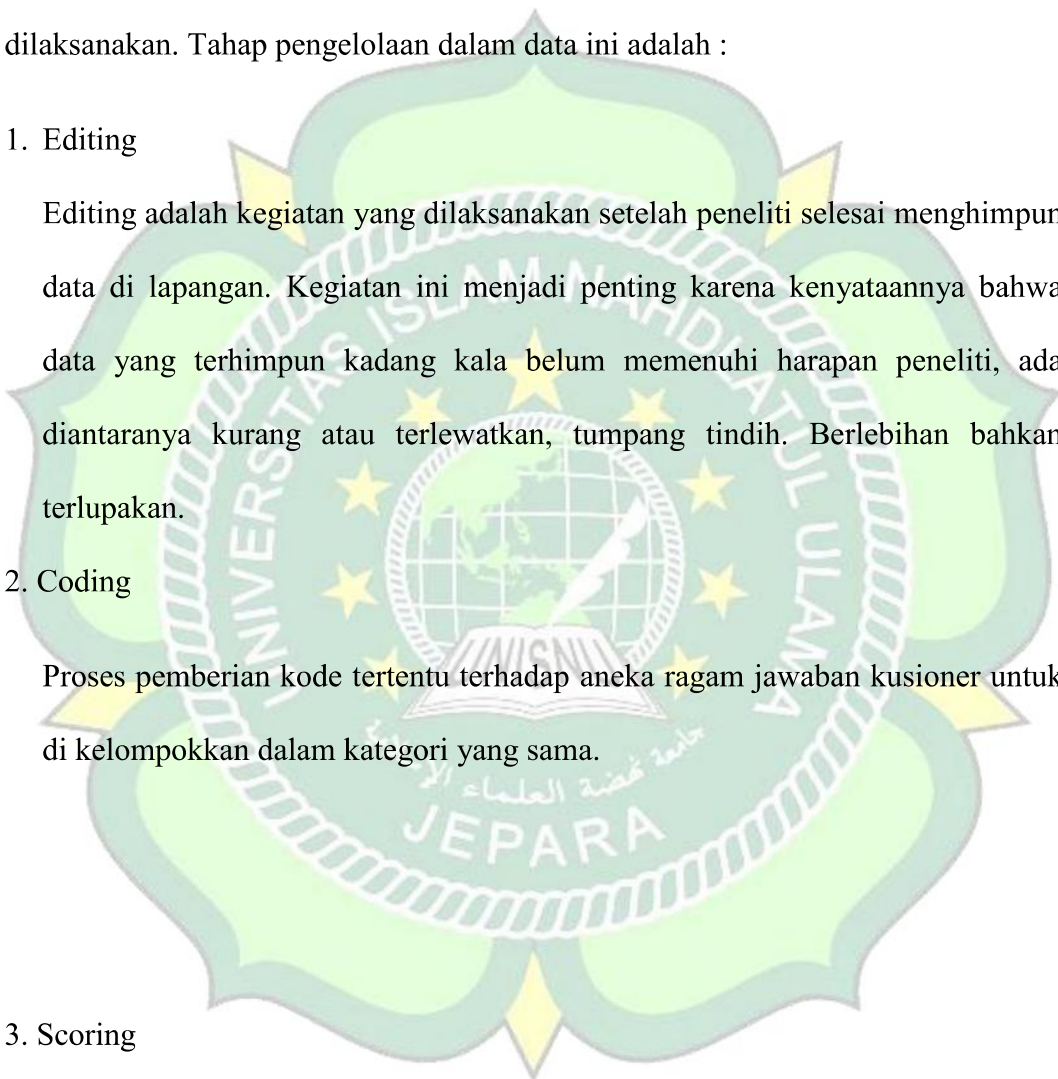
2. Coding

Proses pemberian kode tertentu terhadap aneka ragam jawaban kusioner untuk di kelompokkan dalam kategori yang sama.

3. Scoring

Kegiatan pemberian nilai yang berupa angka pada jawaban responden untuk memperoleh data kualitatif yang diperlukan dalam pengujian hipotesis.

4. Tabulasi



Tabulasi adalah data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Sehingga didapatkan hubungan antara variabel-variabel yang ada.

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Uji Kualitas Data

3.7.1.1. Uji validitas

Menurut Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk menangkap suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid sedangkan jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

3.7.1.2 Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2011) menjelaskan reabilitas sebenarnya adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dalam waktu ke waktu.

Penelitian yang akan dilakukan ini dengan menggunakan pengukuran reabilitas cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran reabilitas dalam

penelitian ini dibantu SPSS untuk diuji statistik *Cronbach Alpha(a)* > 0,06 Hasil dari uji statistik *Cronbach Alpha(a)* akan menentukan instrument yang digunakan atau tidak. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha(a)* >0,06.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji t dan uji f mengasurakan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asurasi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistic Kolmogorof-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi .0,05.

3.7.2.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedasitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedasitas dan jika berbeda disebut Heteroskesdastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang Homoskesdastisitas atau tidak terjadi. Heterokesdastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi

heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). (Ghozali, 2011)

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas:

- a. Melihat Grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized.

Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.3 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerassi

diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal, yang dimaksud variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga dapat menyimpulkan pengaruh variabel bebas secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan secara parsial maupun secara bersama-sama. Pengujian data penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan SPSS versi 20.

Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

X2= Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan

X3= Internal Audit

e= error

3.7.4. Uji Hipotesis

3.7.4.1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji secara individual pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2001) Pengujian uji t menggunakan uji satu arah dengan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak (variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat).
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima (variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat).

3.7.4.2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$)

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak (variabel dependen tidak berpengaruh terhadap variabel independen).

- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima (variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen).

3.7.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi/ R^2 digunakan untuk mengetahui hubungan antara semua variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar presentasi variasi dalam independen variabel, ini berarti semakin tepat garis regresi tersebut untuk mewakili hasil observasi yang sebenarnya. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Adjuster R square, hal ini dikarenakan jumlah variabel independen lebih dari dua (Ghozali, 2001).

